

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di kota Bandung yang memiliki visi Pelopor dan Unggul. Untuk mendukung komitmennya sebagai universitas pelopor dan unggul, UPI memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan mahasiswanya. Salah satu fasilitas tersebut adalah sarana dan prasarana ruang belajar praktik. Pembelajaran praktik tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran teori dan antar pembelajaran praktik itu sendiri sesuai dengan capaian pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan di dalam ruang praktik tersebut. UPI memiliki sekitar 70 ruang praktik yang tersebar di delapan fakultas dan Sekolah Pascasarjana. Salah satu fakultas yang memiliki karakteristik ruang praktik yang beragam adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) memiliki visi menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam penyelenggaraan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada tahun 2020 di Tingkat ASEAN dan tahun 2025 di Tingkat regional Asia. Untuk mewujudkan visi tersebut, FPTK memfasilitasi mahasiswanya dengan dua sistem pembelajaran, yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Pembelajaran teori dilakukan untuk menyampaikan teori-teori dari ilmu yang dipelajari, setelah itu dilakukan pembelajaran praktik untuk mengaplikasikan langsung teori yang telah dipelajari. Pembelajaran teori dan pembelajaran praktik tentunya memiliki kebutuhan sarana dan prasarana yang berbeda. Salah satu kompetensi tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan adalah mampu menggunakan teknik-teknik, keterampilan, dan peralatan teknik modern yang digunakan dalam bidangnya.

Untuk memenuhi kompetensi tersebut, dibutuhkan fasilitas pendukung pembelajaran praktik berupa laboratorium, studio, dan workshop, atau dalam penelitian ini disebut ruang praktik. FPTK memiliki enam departemen yang mewakili enam bidang keahlian, diantaranya: 1) Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM); 2) Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS);

3) Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (DPTA); 4) Departemen Pendidikan Teknik Elektro (DPTE); 5) Departemen Pendidikan Teknik Agroindustri; dan 6) Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (DPKK). Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (DPKK) memiliki tiga program studi, yaitu 1) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga; 2) Pendidikan Tata Boga; dan 3) Pendidikan Tata Busana.

Proses pendidikan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, faktor-faktor penunjang dalam proses pendidikan harus diperhatikan. Salah satu faktor penunjang pendidikan adalah sarana dan prasarana. Sarana pendidikan adalah peralatan atau perlengkapan yang langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, misalnya alat tulis, buku, atau dalam penelitian ini berupa peralatan praktikum yang terdapat di laboratorium. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang tidak secara langsung menunjang proses pendidikan, misalnya ruang kelas, ruang praktik, gedung, sirkulasi dan lain sebagainya (Kompri, 2014).

Pendidikan Tata Boga di DPKK menjadi program studi yang cukup diminati akhir-akhir ini dilihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar pada tahun ajaran 2018-2019. Kurikulum Pendidikan Tata Boga menuntut lulusannya agar memiliki kemampuan keahlian dalam bidang boga. Untuk mengasah kemampuan tersebut, dibutuhkan sarana dan prasarana ruang praktik yang sesuai dengan standar. Akan tetapi sarana dan prasarana yang dimiliki ruang praktik program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI belum memenuhi kebutuhan penggunaannya.

Karena itulah penelitian ini dilakukan guna melihat apakah sarana dan prasarana ruang praktik program studi Pendidikan Tata Boga di DPKK sudah memenuhi standar atau sesuai dengan kebutuhan para penggunaannya dan bagaimana kondisi eksisting, sarana dan prasarana yang seharusnya, sesuai dengan tuntutan kurikulum. Untuk itulah **“Kajian Ruang Praktik Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia”** ini dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, adapun masalah dalam penelitian skripsi ini diidentifikasi sebagai berikut :

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) kota Bandung memiliki visi dan misi menjadi Universitas Pelopor dan Unggul. Untuk menjadi universitas pelopor dan unggul tentunya mutu pendidikan harus ditingkatkan, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memfasilitasi mahasiswanya dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Memiliki dua sistem pembelajaran, pembelajaran teori dan pembelajaran praktik tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran atau tuntutan kurikulum. Sarana dan prasarana ruang praktik menjadi objek yang akan diteliti dalam penelitian ini, lebih tepatnya sarana dan prasarana ruang praktik program studi Pendidikan Tata Boga di DPKK FPTK UPI.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas atau keluar dari topik pembahasan. Pembatasan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di ruang praktik program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI
2. Ruang praktik yang menjadi objek penelitian tersebut meliputi Laboratorium Katering dan Diet, Laboratorium Patiseri, dan Laboratorium Tata Hidang.
3. Penelitian berfokus pada meneliti kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana dalam Laboratorium Katering dan Diet, Laboratorium Patiseri, dan Laboratorium Tata Hidang.
4. Sarana dan prasarana yang menjadi objek penelitian meliputi kondisi eksisting yang mencakup tata letak perabot, kelengkapan dan kondisi ruang, perabot dan peralatan, serta alur kegiatan yang berlangsung dan kesesuaian kondisi eksisting dan alur kegiatan terhadap tuntutan kurikulum dari pembelajaran yang dilakukan di dalam Laboratorium Katering dan Diet, Laboratorium Patiseri, dan Laboratorium Tata Hidang.

5. Peneliti hanya akan meneliti ruang praktik dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan praktikum. Tanpa meneliti gudang, ruang teori, maupun ruang dosen.
6. Peneliti hanya akan meneliti satu alur kegiatan dalam setiap ruang praktik.
7. Alternatif desain yang dirujukan untuk ruang praktik, hanya mengubah eksisting ruang tanpa mengubah luasan dan bentuk ruang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi eksisting, sarana dan prasarana ruang praktik milik program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI?
2. Bagaimana alur kegiatan yang berlangsung di ruang praktik milik program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI?
3. Bagaimana kondisi eksisting, sarana dan prasarana ruang praktik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi sarana dan prasarana ruang praktik milik program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI.
2. Mengetahui alur kegiatan dalam ruang praktik milik program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI.
3. Mengetahui atau memberikan alternatif desain bagi ruang praktik milik program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai kajian ruang praktik ini diharapkan dapat menambah sumber kajian mengenai sarana dan prasarana serta alur kegiatan yang berlangsung di dalam ruang praktik bagi program studi Pendidikan Tata Boga di Perguruan Tinggi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Penulis

Penulis dapat mengkaji dan menambah wawasan mengenai ruang praktik yang dimiliki program studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI. Bagaimana standar sebuah laboratorium yang seharusnya dan mengetahui bagaimana kondisi eksisting serta alur kegiatan yang berlangsung dalam ruang praktik. Penulis juga dapat menambah wawasan mengenai dasar-dasar perancangan suatu ruang praktik.

2. Program Studi Pendidikan Tata Boga

Program Studi Pendidikan Tata Boga dapat melihat kesesuaian ruang praktik yang dimiliki dengan standar ruang praktik yang seharusnya dan kesesuaian dengan tuntutan kurikulum, serta mendapat rekomendasi ruang praktik yang sesuai dengan standar atau kebutuhan penggunaannya.

3. Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dapat mengevaluasi keadaan ruang praktik yang dimiliki dari pemaparan data hasil dari kajian yang telah dilakukan. DPKK dapat memperbaiki kekurangan yang mungkin dimiliki ruang praktiknya, atau ruang praktik DPKK dapat menjadi rujukan bagi universitas lain yang memiliki program studi sejenis karena telah memenuhi standar, kebutuhan penggunaan, dan tuntutan kurikulum.

1.7 Struktur Organisasi Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu pendahuluan berisi tentang hal-hal yang melatar belakangi penelitian. Masalah – masalah yang muncul dalam latar belakang diidentifikasi dan dibatasi agar cakupan penelitian tidak terlalu luas atau keluar dari topik pembahasan. Setelah itu, terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang akan di dapat dari hasil penelitian, serta struktur organisasi penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab dua kajian teori, berisi tentang teori – teori dasar yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya : Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi, Ruang Praktik, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Standar Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Pendidikan Tinggi, Alur Kegiatan, Sirkulasi, serta Tata

Letak. Terdapat juga kajian empirik berupa kajian dari penelitian sebelumnya yang sejenis dan perbedaannya dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga metode penelitian, berisi mengenai desain penelitian apa yang digunakan, lokasi penelitian, berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengambilan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan uji validitas data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat temuan dan hasil pembahasan, berisi deskripsi data hasil temuan, pembahasan dan analisis data, serta kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima kesimpulan dan saran, berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian maupun bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian.